BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Ada pertanyaan dari mana informasi tersebut bisa didapatkan? Jawabannya adalah dari sistem informasi atau disebut juga *processing system* atau *information system* atau *information-generating system*.

2.1.1 Pengertian Sistem

Terdapat beberapa pengertian sistem menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Sistem menurut Abdul Kadir dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Sistem Informasi* adalah. "Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan".

Menyangkut pemahaman tentang sistem, Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* berpendapat bahwa. "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu".

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi dan saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut pendapat Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* berpendapat bahwa. sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain :

1. Komponen Sistem (*Component*)
   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.
2. Batasan Sistem (*Boundary*)
   Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.
3. Lingkungan Luar Sistem (*InterfacEnvironmente*)
   Suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
4. Penghubung Sistem (*Interface*)
   Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
5. Masukan Sistem (*Input*)
   Energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
6. Keluaran Sistem (*Output*)
   Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keseluruhan yang berguna dan sisa pembuangan.
7. Pengolahan Sistem (*Process*)
   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
8. Sasaran Sistem (*Object*)
   Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Menurut pendapat Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* berpendapat bahwa suatu sistem dapat diklasifikasikan menjadi seperti berikut :

1. Sistem abstrak dan sistem fisik
   Sistem abstrak adalah suatu sistem yang berupa permikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.
2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia
   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.
3. Sistem tertentu dan sistem tak tentu
   Sistem tertentu adalah suatu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat sedangkan sistem tak tertentu adalah sistem dengan perilaku ke depan yang tidak dapat diprediksi.
4. Sistem tertutup dan sistem terbuka
   Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh oleh lingkungan luar atau otomatis, sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luar.

2.1.4 Pengendalian Sistem

Karena suatu sistem tidak ada yang tertutup, maka sistem harus mempunyai daya membela diri atau system harus mempunyai sistem pengendalian. Pengendalian dari suatu system dapat berupa pengendalian umpan balik (*feedback control system*), pengendalian umpan maju (*feed forward control system*) dan pengendalian pencegahan (*preventive control system*).

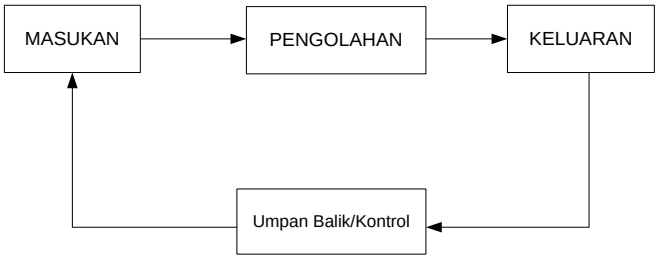
a. Sistem Pengendalian Umpan Balik

   Bentuk dasar dari didtem yang sederhana terdiri dari masukan, pengolah dan keluaran yang tidak menyediakan suatu system pengendalian.



Gambar.2.1 Bentuk Dasar Suatu Sistem

Untuk maksud pengendalian, dapat ditambahkan suatu system pengendalian umpan balik sebagai berikut ini.



Gambar 2.2 Sistem Pengendalian Umpan Balik

Pengendalian umpan balik merupakan proses pengukur keluaran dari sistem yang dibandingkan dengan suatu standar tertentu, bilamana terjadi perbedaan-perbedaan atau penyimpangan-penyimpangan akan dikoreksi untuk memperbaiki masukan system selanjutnya.

b. Sistem Pengendalian Umpan Maju

Sistem pengendalian umpan maju (*feed forward control system*) disebut juga dengan sitilah (*positif feedback*) umpan balik positip. *positif feedback* mencoba mendorong proses dari sistem supaya menghasilkan hasil balik yang positip. Sistem ini merupakan perkembangan dari sistem pengendalian umpan balik.

c. Sistem Pengendalian Pencegahan

Sistem pengendalian pencegahan mencoba untuk mengendalikan sistem dimuka sebelum proses dimulai dengan mencegah hal-hal yang merugikan untuk masuk ke dalam sistem. Sistem pengendalian intern (*internal control*) merupakan contoh penerapan dari sistem pengendalian pencegahan.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu organisasi, jika informasi kurang baik maka sistem akan tidak berjalan dengan baik Sumber informasi data adalah kumpulan fakta-fakta atau kejadian-kejadian yang nyata. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

2.2.1 Definisi Informasi

Berikut ini adalah definisi-definisi informasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu:

Informasi menurut Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* berpendapat bahwa : “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”.

Informasi menurut DR. Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* yaitu : “Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat”.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dapat memberikan makna dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

2.2.2 Pengembangan Informasi

Pengembangan informasi dapat berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Sistem yang sudah lama perlu diperbaiki atau bahkan diganti, dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu :

1. Kesalahan yang tidak sengaja, yang menyebabkan kebenaran data kurang terjamin.
2. Tidak efisiensinya operasi pengolahan data tersebut.
3. Adanya instruksi-instruksi atau kebijaksanaan yang baru baik dari pemimpin atau dari luar organisasi seperti peraturan pemerintah.

2.2.3 Kualitas Informasi

Menurut pendapat Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* berpendapat bahwa Kualitas informasi adalah

1. Akurat
   Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Tepat Waktu
   Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka data berakibat fatal untuk organisasi.
3. Relevan
   Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut.
4. Lengkap
   Artinya informasi harus memberikan secara lengkap.

2.2.4 Nilai Informasi

Menurut pendapat Ladjamudin Al Bahra dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. *Harnaningrum* berpendapat bahwa Nilai Informasi adalah "Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandinakan dengan biaya mendapatkanya dan sebagaian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektifitasnya. Pengukurannya dapat mengunakan analisis *cost effectiveness".*

2.3 Sistem Informasi

2.3.1 Konsep Sistem Informasi

Beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Menurut pendapat Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* berpendapat bahwa Konsep Sistem Informasi :

"Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibutuhkan dalam mengolah transaksi-transaksi yang bersifat manajerial yang membutuhkan kombinasi antara prosedur kerja, informasi, manusia dan teknologi dalam pembuatan laporan-laporan.

2.3.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut pendapat Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* berpendapat bahwa suatu sistem informasi memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

1. Perangkat keras (*hardware*), mencakup berbagai peranti fisik seperti komputer dan printer.
2. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
3. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
4. Orang, yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Basis data (*database*), yaitu sekumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
6. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resource*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.4 Perancangan Terstruktur

Perancangan terstruktur adalah metode yang menggunakan aliran data atau informasi yang mengalir pada sistem. Sedangkan alat bantu yang digunakan adalah sebagai berikut:

2.4.1 Alat Bantu Perancangan Sistem

2.4.1.1 Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan langkah awal dari analisis struktur dan level teratas dari diagram arus data dan merupakan penggambaran sistem secara garis besar. Diagram Konteks mengambarkan hubungan aliran-aliran data ke dalam dan ke luar sistem atau entitas-entitas yang terletak di luar sistem (*output*) atau menerima data dari sistem tersebut (*input*),. Satu hal yang perlu diperhatikan,

diagram konteks hanya menggunakan satu lingkungan proses yang mewakili proses dari semua sistem.

Diagram konteks terdiri dari :

1. Entitas yaitu manusia atau organisasi dalam sistem yang berkomunikasi dengan sistem yang ada.
2. Aliran Data yaitu informasi yang masuk ke dalam sistem dan keluar dari sistem.
3. Lingkaran yang berisi sistem yang akan diuraikan di Data Flow Diagram (DFD)

2.4.1.2 *Data Flow Diagram* (DFD)

Data Flow Diagram adalah suatu alat yang menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan dari proses-proses yang dihubungkan oleh aliran data.

Simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan DFD:

1. Kesatuan Luar *(External Entity)*

   Merupakan kesatuan (external entity) dilingkungan luar sistem dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainya yang menerima input atau memberi input dari sistem.kesatuan luar digambarkan dalam bentuk kotak.

2. Arus Data (*Data Flow*)

   Menuju arus dari data yang dapat berupa input bagi sistem disimbolkan dengan bentuk panah.

3. Proses (*Process*)

   Kegiatan yang dilakukan oleh sistem dari arus data yang masuk untuk menghasilkan arus data keluaran, proses disimbolkan dengan bentuk lingkaran.

4. Data Simpanan (*Data Store*)

   Data simpanan merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer, simpanan data dapat disimbolkan dengan garis horizontal pararel yang ditutup salah satu ujungnya.

2.4.1.3 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dibutuhkan agar didapatkan sistem yang lengkap dan efisien. Adapun tahapan perancangan basis data dari sistem infomasi geografis ini adalah :

1. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses yang berkaitan dengan modal data relasional untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang erat.

Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan-himpunan data dalam bentuk normal (*normal form*). Ada beberapa tahapan dalam pembentukan normalisasi yaitu :

a. Bentuk tidak normal (*Unnormalized form*)

   Yaitu bentuk ini merupakan kumpulan data yang tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.

b. Bentuk normal satu (*First normal form*) / 1 NF

Yaitu bila relasi tersebut mempunyai nilai data yang atomik, artinya tidak ada lagi kerangkapan data.

c. Bentuk normal dua (*Second normal form*) / 2NF

Yaitu bila relasi tersebut merupakan 1NF dan setiap atribut tergantung penuh pada primary key.

d. Bentuk normal tiga (*Third normal form*) / 3NF

Yaitu bila relasi merupakan 2NF dan tidak tergantung secara transitif pada primary key atau pada bentuk normal tiga ini, mencari ketergantungan lain selain primary key.

2. Entity Relationship Diagram

Komponen utama pembentukan model *entity relationship* adalah entitas (*entity)*, atribut (*atributes)*, dan relasi (*relation)*. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata (eksistensinya) dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain, sedangkan karakteristik dari entitas dideskripsikan oleh suatu atribut/properti. Relasi menunjukan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari entitas yang berbeda.

Terdapat komponen utama yang pembentuk model diagram hubungan entitas yaitu :

a. Entitas (Entitas)

Entitas adalah suatu hal dalam bentuk apapun dimana datanya dikumpulkan. Entitas dapat berupa objek, orang, konsep abstrak, atau kejadian. Definisi entitas harus membuat pemakai mengerti tentang arti dari suatu entitas atau suatu abstraksi, maka entitas berlabel kata benda.

Aturan untuk membuat Entitas adalah sebagai berikut:

1) Nama suatu Entitas hanya dapat muncul sekali dalam sebuah model data
2) Masing-masing Entitas harus diberi sebuah identitas unik.
3) Nilai dari suatu atribut tidak boleh disertakan dalam model data.

b. Atribut (Attributes)

Atribut adalah suatu karakteristik dari suatu entitas. Aturan untuk membuat atribut adalah sebagai berikut:

1) Nama atribut hanya dapat muncul sekali dalam sebuah modul data.
2) Suatu atribut harus saling berhubungan atau dikelompokan kepada entitas.
3) Nilai dari suatu atribut tidak boleh disertakan dalam data.

c. Relasi (relationship)

Relasi adalah hubungan atau asosiasi atau entitas dengan dirinya sendiri atau dengnan entitas yang lainnya. Relasi digambarkan sebagai garis yang menghubungkan entitas-entitas yang dipandang memiliki hubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Pada ujung masing-masingrelasi terdapat derajat atau kardinalis atau relasi. Kardinalitas relasi menunjukan hubungan maksimum yang terjadi dari hubungan entitas yang satu kehubungan entitas yang lain.

Aturan untuk membuat relasi adalah sebagai berikut:

1) Setiap relasi harus diberi label.
2) Bila memungkinkan, hindari garis yang bersilangan.

3) Sertakan derajat atau kardinalitas pada setiap ujung garis.
4) Setiap garis harus menghubungkan tepat dua entitas.

Bentuk-bentuk relasi yang ada pada ERD antara lain:

1) Relasi satu ke satu

   Artinya setiap entitas pada himpunan entitas pertama berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas kedua, begitu juga sebaliknya. Seperti pada pelajaranprivat, dimana satu guru mengajar satu satu siswa dan satu siswa hanya diajar oleh satu guru pula. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda persegi untuk menunjukan tabel dan relasi antara keduanya diwakilkan dengan tanda panah tunggal.

2) Relasi satu ke banyak

   Artinya setiap entitas pada himpunan entitas pertama dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas kedua, tetapi setiap entitas pada setiap entitas keduanya dapat berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas pertama. Seperti pada sistem pengajaran disekolah,dimana satu guru mengajar banyak siswa dan siswa hanya diajar oleh satu guru pula. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda persegi.

   Untuk menunjukan tabel dan relasi antar keduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukan hubungan banyak tersebut.

3) Relasi banyak ke banyak

Artinya setiap entitas pada himpunan peertama dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas kedua, dan demikian juga sebaliknya. Seperti sistem pengajaran di perguruan tinggi, dimana satu dosen mengajar banyak mahasiswa dan mahasiswa diajar oleh banyak dosen. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda persegi untuk menunjukan tebel dan relasi antar keduanya diwakili dengan tanda panah ganda untuk menunjukan hubungan banyak tersebut.

3. Relasi Tabel

Relationship dalam database menunjukkan relasi antar tabel-tabel. Dengan adanya relasi data dari beberapa tabel dapat ditampilkan sebagai satu kasatuan informasi dalam bentuk *query*, *form* atau *report*.

Sebuah relasi dibentuk dengan menyamakan data pada key field dari dua tabel, biasanya *field* yang memiliki nama yang sama pada kedua tabel, dimana *field* tersebut biasanya merupakan *primary key* dari tabel pertama, yang memiliki nilai *unique* untuk setiap record, dan menjadi *foreign key* pada tabel kedua.

2.5 Konsep Dasar Akuntansi

2.5.1 Pengertian Akuntansi

Kata akuntansi berasal dari kata bahasa inggris, *to account*, yang berarti memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan. Kata akuntansi sebenarnya diserap dari kata *accountant* (akuntan) atau bersangkutan dengan hal-hal yang dikerjakan oleh akuntan dalam menjalankan profesinya.

American Accounting Association (AAA), mendefinisikan "Akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas ekonomi atau keuangan suatu organisasi".

Sedangkan akuntansi Menurut pendapat Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, yaitu:

> "Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Setiap perusahaan menerapkannya sebagai alat komunikasi. Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan (recording), pengelompokkan (classifying), perangkuman (summarizing), dan pelaporan (reporting) dari kegiatan transaksi perusahaan".

Dari definisi-definisi akuntansi di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan dan pelaporan dalam berbagai kegiatan transaksi perusahaan mengenai ativitas keuangan baik untuk kepentingan individu mapun perusahaan.

2.5.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1* dimulai dari:

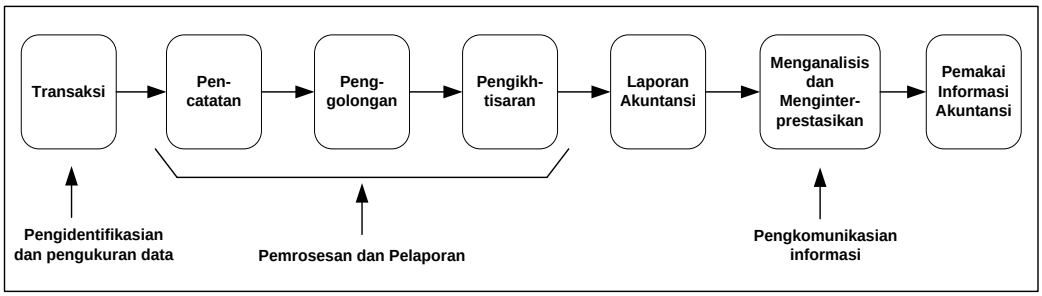
"Proses Akuntansi dimulai dari transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan, dilanjutkan ke proses pencatatan dari transaksi yang terjadi, disamping dicatat transaksi yang terjadi digolongkan dalam kelompok kemudian dilanjutkan pada tahap pengikhtisaran yaitu menyajikan informasi yang telah digolong - golongkan ke dalam bentuk laporan seperti yang diinginkan pemakai".

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadi transaksi kemudian transaksi ini memiliki buku sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini maka di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

Menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1* menjelaskan bahwa akuntansi dapat dilihat dari kegiatan dan kegunaannya. Kegiatan akuntansi meliputi:

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Kegiatan tersebut di atas merupakan suatu proses yang berulang sehingga membentuk siklus. Secara singkat proses akuntansi menurut [SOE04]dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3 Proses Akuntansi.

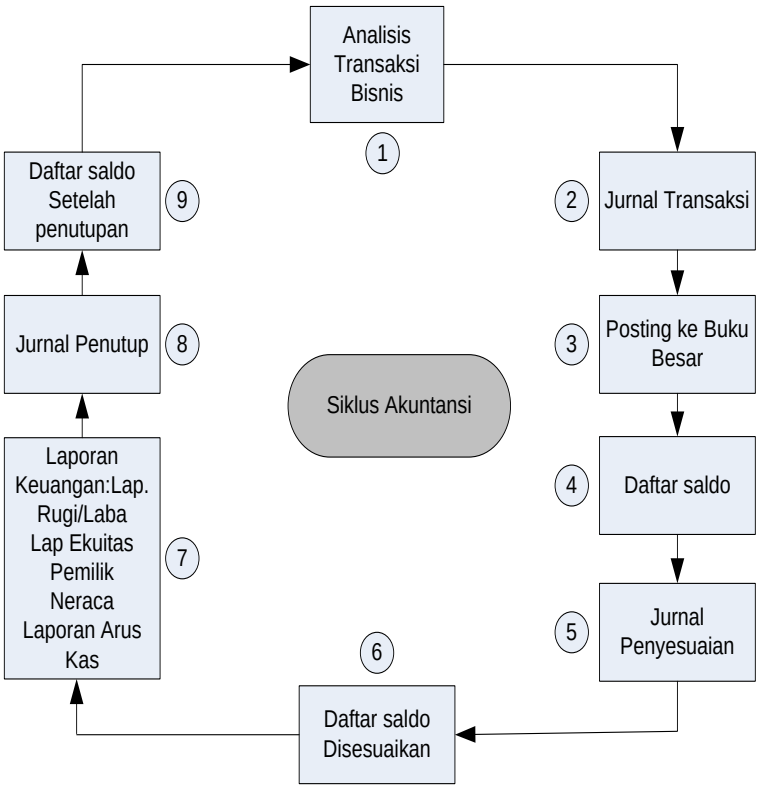
2.5.3 Siklus Akuntansi

Menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1* menjelaskan bahwa:

"Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya".

Menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1*, menjelaskan bahwa: "Siklus Akuntansi adalah langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, dan diakhiri dengan penyusunan daftar saldo setelah penutupan".

Siklus akuntansi apabila digambarkan akan tampak seperti di bawah ini:



Gambar 2.4 Siklus Akuntansi

Berikut Penjelasan masing-masing langkah dalam siklus akuntansi formal menurut Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu*. Menjelaskan bahwa :

"1. Analisis transaksi bisnis
   Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang secara langsung berpengaruh terhadap posisi keuangan atau hasil operasi keuangan.
2. Pencatatan pada buku jurnal
   Akuntansi membutuhkan sebuah catatan setiap transaksi bisnis secara kronologis atau urut sesuai dengan tanggal terjadinya.
3. Posting ke buku besar
   Posting adalah proses emindahan ayat-ayat jurnal dari jurnal ke jurnal ke akun buku besar. Posting dilakukan secara individual setiap hari atau seminggu sekali.

4. Penyusunan daftar saldo
   Sebelum laporan keuangan disusun, saldo dari masing-masing akun harus ditentukan terlebih dahulu. Saldo tersebut dapat dilihat dari buku besar, dan arus dibuktikan persamaan debit dan kreditnya.
5. Penyesuaian
   Beberapa akun dalam neraca saldo belum menunujukkan informasi yang Up To Date (terkini), karena beberapa informasi baru dapat diketahui pada akhir tahun melalui analisis terhadap keadaan pada akhir periode.
6. Daftar saldo disesuaikan
   Setelah penyesuaian dicatat dan diposting ke akun buku besar, neraca saldo disesuaikan disiapkan.
7. Penyusunan laporan keuangan
   Penyusunan laporan keuangan diawali dengan menyiapkan laporan rugi-laba. Laba atau rugi bersih kemudian digunakan untuk menyusun laporan ekuitas pemilik.
8. Penutupan buku besar
   Saldo-salso yang terdapat dalam eraca akan terus dibawa ketahun-tahun berikutnya. Karena akun-akun neraca mempunyai sifat relatif permanen maka akun ini disebut dengan akun permanen (Permanent Account) atau akun riil (Real Account).
9. Daftar saldo setelah penutupan
   Setelah proses penutupan buku besar langkah berikutnya adalah mempersiapkan daftar saldo setelah penutupan (Post Clossing Trial Balance)".

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa siklus akuntansi adalah suatu proses pembuatan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dimulai dengan terjadinya transaksi-transaksi yang dicatat dan dikumpulkan secara sistematis.

2.5.4 Pencatatan Akuntansi Metode Kas Murni *(Cash Basiv)*

Menurut Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu*, menjelaskan bahwa

Accrual Basis atau dasar akrual adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang akan melaporkan pendapatan pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempetimbangkan kapan uang tunai akan diterima, dan akan melaporkan beban pada saat terjadinya, tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan.
Cash Basis atau dasar kas adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang hanya akan mengakui pendapatan apbila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah dikeluarkan.

Metode pencatatan akuntansi *Cash Basis*, merupakan pengakuan pendapatan ketika sudah diterima dan mengakui beban pada periode terjadinya dengan memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas, dan pengakuan pendapatan diakui setelah penyerahan.

2.5.5 Standar Jurnal Umum *(General Journal)*

Setiap proses akuntansi ada suatu proses pencatatan yang paling utama dalam setiap transaksi yaitu proses penjurnalan. Menurut Mulyadi. dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, pengertian jurnal adalah sebagai berikut: "Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya".

Sedangkan menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1*, menjelaskan bahwa "Jurnal Umum *(general Journal)* bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal umum kadang- kadang disebut juga buku memorial atau jurnal standar".

Berikut ini contoh Jurnal Umum:

Tabel 2.1 Jurnal Umum

PT xxx
Jurnal Umum
Tahun Berakhir xxxx

Hal 1

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
dd/mm/yy	xxx	Kas	111	xxx	-
		Pendapatan	411	-	xxx

2.5.6 Standar Buku Besar *(General Ledger)*

Definisi Buku Besar menurut Mulyadi. dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

”Buku besar adalah Kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku besar pembantu (Subsidiary Ledgers) adalah suatu cabang buku besar yang berisi rincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar”.

Sedangkan menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1*,: menjelaskan bahwa “Buku besar adalah kumpulan dari akun- akun yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Buku Besar adalah kumpulan dari rekening-rekening yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menyortir dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal dilakukan secara individual setiap hari atau seminggu sekali.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum untuk Kas

Nama Perkiraan: Kas					No. Akun: 111	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Pendapatan	411	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.3 Buku Besar Umum untuk Pendapatan

Nama Perkiraan: Pendapatan					No. Akun: 411	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	111	-	xxx	-	xxx

2.5.7 Laporan Pendapatan

Menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1*, menjelaskan bahwa "Laporan Pendapatan adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu".

Dari definisi diatas maka neraca yaitu berupa daftar aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada saat tertentu yang menunjukkan kekayaan yang dimiliki perusahaan.

2.5.8 Pendapatan

Menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1*, menjelaskan bahwa

"Pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal".

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan* menjelaskan bahwa:

"Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal".

Berdasarkan definisi di atas maka pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva untuk menghasilkan laba dalam rangka menyediakan barang dan jasa dalam suatu periode.

2.6 Sistem Informasi Akuntansi

Definsi sistem informasi menurut DR. Azhar Susanto, MBus, Ak. Dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* adalah:

> "Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama stau sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan".

Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Lilis Puspitawati, SE., M.Si & Sri Dewi Anggadini, SE., M.Si. dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia* adalah:

> "Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan bagian formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi tenaga pelaksananya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen".

Dari definisi-definisi sistem informasi akuntansi di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.

2.7 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Sistem yang sudah lama perlu diperbaiki atau bahkan diganti, dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu :

1. Kesalahan yang tidak sengaja, yang menyebabkan kebenaran data kurang terjamin.
2. Tidak efisiensinya operasi pengolahan data tersebut.
3. Adanya instruksi-instruksi atau kebijaksanaan yang baru baik dari pemimpin atau dari luar organisasi seperti peraturan pemerintah.

2.8 Jaringan Komputer

Menurut Andri Kristanto dalam buku yang berjudul *Jaringan Komputer* berpendapat bahwa

"Jaringan komputer merupakan sekelompok komputer otonom yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya menggunakan *protokol* komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program-program, penggunaan bersama perangkat keras seperti printer, *hardisk*, dan sebagainya. Selain itu jaringan komputer bisa diartikan sebagai kumpulan sejumlah terminal komunikasi yang berada di berbagai lokasi yang terdiri dari lebih satu komputer yang saling berhubungan".

2.8.1 Jenis – Jenis Jaringan Komputer

Menurut pendapat Menurut Andri Kristanto dalam buku yang berjudul *Jaringan Komputer* berpendapat bahwa jaringan komputer dapat dibedakan berdasarkan cakupan geografisnya. Ada lima kategori utama jaringan komputer yaitu:

1. *Local Area Network* (LAN)
   Local Area Network (LAN) merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan *workstation* dalam kantor perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama *resource* (misalnya, printer, scanner) dan saling bertukar informasi. LAN dapat dibedakan dari jenis jaringan lainnya berdasarkan tiga karakteristik: ukuran, teknologi transmisi dan topologinya.
   LAN mempunyai ukuran yang terbatas, yang berarti bahwa waktu transmisi pada keadaan terburuknya terbatas dan dapat diketahui sebelumnya. Dengan mengetahui keterbatasannya, meyebabkan adanya kemungkinan untuk

menggunakan jenis desain tertentu. Hal ini juga memudahkan menajemen jaringan.

LAN seringkali menggunakan teknologi transmisi kabel tunggal. LAN tradisional beroperasi pada kecepatan mulai 10 sampai 100 Mbps (megabit/detik) dengan *delay* rendah (puluhan second) dan mempunyai faktor kesalahan yang kecil. LAN-LAN modern dapat beroperasi pada kecepatan yang lebih tinggi sampai ratusan megabit/detik.

2. *Metropolitan Area Network* (MAN)

   Metropolitan Area Network (MAN) pada dasarnya merupakan versi LAN yang berukuran lebih besar dan biasanya memakai teknologi yang sama dengan LAN. MAN dapat mencakup kantor-kantor perusahaan yang berdekatan dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi swasta atau umum. Jangkauan MAN bisa mencapai 10 km sampai beberapa ratus km, suatu MAN biasanya bekerja pada kecepatan 1,5 sampai 150 Mbps. MAN biasanya mampu menunjang data dan suara, dan bahkan dapat berhubungan dengan jaringan televisi kabel. MAN hanya memiliki sebuah atau dua buah kabel dan tidak mempunyai elemen *switching,* yang berfungsi untuk mengatur paket melalui beberapa output kabel. Adanya elemen *switching* membuat rancangan menjadi lebih sederhana.

3. *Wide Area Network* (WAN)

   Wide Area Network (WAN) adalah sebuah jaringan yang memiliki jarak yang sangat luas, karena radiusnya mencakup sebuah negara dan benua. Cakupan WAN bisa meliputi 100 km sampai 1.000 km, dan kecepatan antar kota bisa bervariasi antara 1,5 Mbps sampai 2,4 Gbps. Pada sebagian besar WAN, komponen yang dipakai dalam berkomunikasi biasanya terdiri dari dua komponen, yaitu: kabel transmisi dan elemen *switching*.

   Kabel transmisi berfungsi untuk memindahkan bit-bit dari satu komputer ke komputer lainnya, sedangkan elemen *switching* di sini adalah sebuah komputer khusus yang digunakan untuk menghubungkan dua buah kabel transmisi atau lebih. Saat data yang dikirim sampai ke kabel penerima, elemen *switching* harus memilih kabel pengirim untuk meneruskan pesan-pesan tersebut.

   Pada sebagian besar WAN, jaringan terdiri dari sejumlah banyak kabel atau saluran telepon yang menghubungkan sepasang *router. Router* adalah perangkat antara yang dapat digunakan untuk menghubungkan jaringan lokal yang sama pada lapisan jaringan OSI. Mengenai *protokol* akan dibahas pada pokok bahasan perangkat lunak jaringan komputer. Bila dua *router* yang tidak menggunakan kabel yang sama akan melakukan komunikasi, maka keduanya harus berkomunikasi secara tidak langsung melalui *router*. Paket data yang dikirim dari *router* yang satu ke *router* lainnya akan melalui *router* perantara. Setelah diterima dalam kondisi yang lengkap maka paket ini disimpan sampai saluran untuk output dalam kondisi yang bebas, setelah itu paket akan diteruskan.

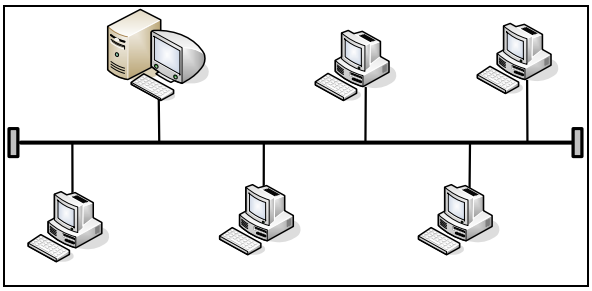
4. *Global Area Network* (GAN)
   Global Area Network (GAN) merupakan suatu jaringan yang menghubungkan negara-negara di seluruh dunia. Kecepatann GAN bervariasi mulai dari 1,5 Mbps sampai dengan 100 Gbps dan cakupannya ribuan kilometer. Contoh yang sangat baik dari GAN ini adalah *Internet.*
5. Jaringan Tanpa Kabel
   Komputer *mobile* seperti komputer *notebook* dan *Personal Digital Assistant* (PDA), merupakan cabang industri komputer yang paling cepat pertumbuhannya. Banyak pemilik jenis komputer tersebut yang sebenarnya telah memiliki mesin-mesin *desktop* yang terpasang pada LAN atau WAN tetapi karena koneksi kabel tidaklah mungkin dibuat di dalam mobil atau pesawat terbang, maka banyak yang tertarik untuk memiliki komputer dengan jaringan tanpa kabel ini.
   Jaringan tanpa kabel mempunyai berbagai manfaat, yang telah umum dikenal adalah kantor *portable*. Orang yang sedang dalam perjalanan seringkali ingin menggunakan peralatan elektronik *portable*-nya untuk mengirim atau menerima telepon, fax, *e-mail*, membaca file jarak jauh *login* ke mesin jarak jauh, dan sebagainya dan juga ingin melakukan hal-hal tersebut dimana saja, darat, laut, udara. Jaringan tanpa kabel sangat bermanfaat untuk masalah-masalah di atas.
   Meskipun jaringan tanpa kabel ini cukup mudah untuk di pasang, tetapi jaringan macam ini memiliki banyak kekurangan. Biasanya jaringan tanpa kabel mempunyai kemampuan 1-2 Mbps, yang mana jauh lebih rendah dibandingkan dengan jaringan berkabel. Laju kesalahan juga sering kali lebih besar, dan transmisi dari komputer yang berbeda dapat mengganggu satu sama lain.

2.8.2 Topologi Fisik Jaringan Komputer

Menurut Budhi Irawan dalam buku yang berjudul *Jaringan Komputer* berpendapat bahwa

”Topologi secara fisik dari suatu jaringan lokal adalah merujuk kepada konfigurasi kabel, komputer, dan perangkat lainnya. Berikut ini akan dijelaskan mengenai topologi fisik yang digunakan di dalam jaringan lokal diantaranya :

1. *Linier Bus* (Garis Lurus)
   Topologi *linier bus* (Garis Lurus) terdiri dari satu jalur kabel utama dimana pada masing-masing ujungnya diberikan sebuah *terminator*. Semua *nodes* pada jaringan (*file server, workstation*, dan perangkat lainnya) terkoneksi sebuah kabel utama (*backbone*). Jaringan-jaringan *Ethernet* dan *Local Talk* menggunakan *topologi linier* ini.



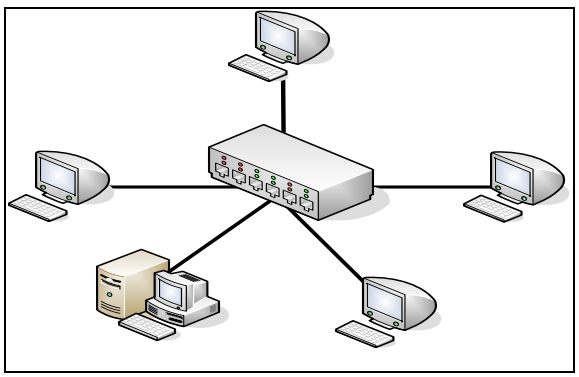
Gambar 2.5 Topologi *Linier Bus*

a. Kelebihan dari topologi *linier bus* (garis lurus) adalah:
   1) Mudah didalam mengkonfigurasi komputer atau perangkat lain ke dalam sebuah kabel utama.
   2) Tidak terlalu banyak menggunakan kabel dibandingkan dengan topologi *star/bintang*.
b. Kekurangan dari topologi *linier bus* (garis lurus) adalah:
   1) Seluruh jaringan akan mati jika ada kerusakan pada kabel utama (*backbone*)
   2) Membutuhkan *terminator* pada kedua sisi dari kabel utamanya.
   3) Sangat sulit mengidentifikasikan permasalahan jika jaringan sedang jatuh atau rusak.
   4) Sangat tidak disarankan dipakai sebagai salah satu solusi pada penggunaan jaringan di gedung besar.

2. *Star* (Bintang)

   Topologi model ini dirancang, yang mana setiap *nodes* (*file server, workstation,* dan perangkat lainnya) terkoneksi ke jaringan melewati sebuah *concentrator*.

   Data yang dikirim ke jaringan lokal akan melewati *concentrator* sebelum melanjutkan ke tempat tujuannya. *Concentrator* akan mengatur dan mengendalikan keseluruh fungsi jaringan, dan juga bertindak sebagai *repeater* (penguat aliran data). Konfigurasi pada jaringan model ini menggunakan kabel t*wisted pair*, dan dapat digunakan pula kabel *coaxial* atau kabel *fiber optic*.



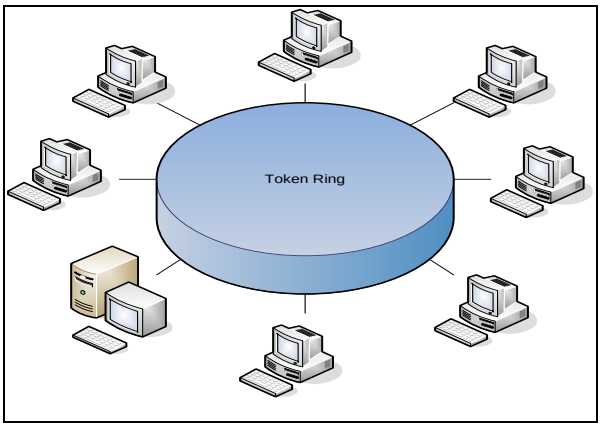
Gambar 2.6 Topologi *Star*

a. Kelebihan dari topologi *star* (bintang) adalah:
   1) Mudah didalam pemasangan dan pengkabelan.
   2) Tidak mengakibatkan gangguan ada jaringan ketika akan memasang atau memindahkan perangkat jaringan lainnya.
   3) Mudah untuk mendeteksi kesalahan dan memindahkan perangkat-perangkat lainnya.

b. Kekurangan dari topologi *star* (bintang) adalah:
   1) Membutuhkan lebih banyak kabel daripada totologi *linier bus.*
   2) Membutuhkan *concentrator*, dan bilamana *concentrator* tersebut rusak maka semua *node* yang terkoneksi tidak dapat terdeteksi.
   3) Lebih mahal dari pada topologi *linier bus*, karena biaya untuk pengadaan *concentrator.*

3. *Ring* (Cincin)

Topologi *ring* (cincin) menggunakan teknik konfigurasi yang sama dengan topologi *star* tetapi pada topologi ini terlihat bahwa jalur media transmisi menyerupai suatu lingkaran tertutup cincin (lingkaran), sehingga diberi nama topologi bintang dalam lingkaran atau *star-wired ring*.



Gambar 2.7 Topologi *Ring*

4. *Tree* (Pohon)

Topologi model ini merupakan perpaduan antara topologi *linier bus* dan *star*, yang mana terdiri dari kelompok-kelompok dari *workstation* dengan konfigurasi *star* yang terkoneksi ke kabel utama yang menggunakan topologi *linier bus*. Topologi ini memungkinkan untuk pengembangan jaringan yang telah ada, dan memungkinkan untuk mengkonfigurasi jaringan sesuai dengan kebutuhan.

a. Kelebihan dari topologi *tree* (pohon) adalah:
   1) Proses konfigurasi jaringan dilakukan dari titik ke titik pada masing-masing segmen.
   2) Didukung oleh banyak perangkat keras dan perangkat lunak.

b. Kekurangan dari topologi *tree* (pohon) adalah:
   1) Keseluruhan panjang kabel pada tiap-tiap segmen dibatasi oleh tipe kabel yang digunakan.
   2) Jika jaringan utama (*backbone*) rusak, maka keseluruhan segmen ikut rusak juga.
   3) Sangat relatif sulit untuk konfigurasi dan proses pengkabelannya dibandingkan topologi jaringan yang lain".

2.8.3 Jaringan Client / Server

Menurut pendapat Menurut Andri Kristanto dalam buku yang berjudul *Jaringan Komputer* mengartikan "*server* sebagai pusat, baik sebagai pusat data, pusat database, pusat sistem, dan lain-lain. Komputer yang menjadi pusat disebut komputer *server*".

Jadi tugas komputer *server* adalah berusaha melayani semua permintaan yang dilakukan oleh komputer (anak). Selanjutnya, hasil dari permintaan akan dikirim kembali kepada komputer *client*.

"Sedangkan tugas *client* adalah berusaha melayani permintaan yang dilakkukan oleh *client*. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa komputer disebut komputer *client* jika dalam satu sistem jaringan bertindak sebagai anak. komputer ini selalu melakukan permintaan berupa data maupun sumber daya lain kepada komputer *server*".

Dari dua pengertian di atas telah dikatakan bahwa komputer *client* merupakan komputer yang selalu memerlukan sumber daya berupa data maupun sistem dari komputer *server*. Komputer *server* merupakan komputer yang mampu menyediakan dan menerima permintaan yang dilakukan oleh komputer *client*.

Di dalam jenis ini, *client* dan *server* akan sangat berhubungan erat. Apabila ada sebuah komputer yang selalu meyediakan sumber daya dan digunakan oleh komputer lain, komputer tadi disebut komputer *server*. Komputer

yang hanya menerima dan mengakses ketersediaan data dari komputer lain akan disebut komputer *client*.

Dalam penerapannya ada banyak sekali bentuk-bentuk *server* yang sering dibangun, ada *server e-mail*, *server database*, *server web*, *server* data, maupun *server* sistem.

Model hubungan *client-server* memungkinkan jaringan untuk mensentralisasi fungsi kepada satu atau dua *dedicated file server*. Sebuah *file server* menjadi jantung dari keseluruhan sistem, memungkinkan untuk mengakses sumber daya, dan menyediakan keamanan. *Workstation* yang berdiri sendiri dapat mengambil sumber daya yang ada pada *file server*. Model hubungan ini, menyediakan mekanisme untuk mengintegrasikan seluruh komponen yang ada di jaringan dan memungkinkan banyak pengguna secara bersama-sama memakai sumber daya pada *file server*.

1) Kelebihan model hubungan *client-server*:
    a. Terpusat (sumber daya dan keamanan data dikontrol melalui *server*).
    b. *Skalabilitas*.
    c. *Fleksibel*.
    d. Teknologi baru dengan mudah terintegrasi kedalam sistem.
    e. Keseluruhan komponen (*client/network/server*) dapat bekerja bersama.
2) Kekurangan model hubungan *client-server*:
    a. Mahal.
    b. Membutuhkan investasi untuk *dedicated file server*.

c. Perbaikan (jaringan besar membutuhkan seorang staff untuk mengatur agar sistem berjalan secara efisien).

d. Berketergantungan.

e. Ketika *server* jatuh, mengakibatkan keseluruhan operasi pada *network* akan jatuh.

2.9 Tinjauan Perangkat Lunak Pendukung

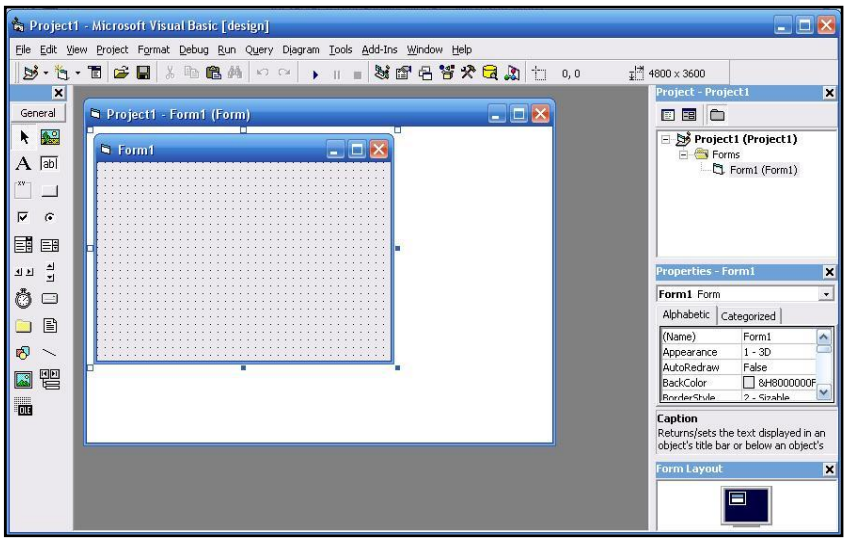
Perangkat pendukung yang penulis pergunakan adalah *Visual Basic 6.0* serta *Miscrosoft SQL Server 7.0.*

2.9.1 *Microsoft Visual Basic 6.0*

Menurut Kusrini, S.Kom & Andri Koniyo dalam buku yang berjudul *Tutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* berpendapat bahwa

"*Visual basic* adalah salah satu bahasa pemprograman komputer. Bahasa pemprograman adalah perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Bahasa pemrograman *visual basic*, yang dikembangkan oleh *Microsoft* sejak tahun 1991, merupakan pengembangan dari pendahulunya, yaitu bahasa pemprograman BASIC (*Beginner's All-pupose Symbolic Instruction Code*) yang dikembangkan pada era 1950-an. *Visual Basic* merupakan salah satu *development tool*, yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi window. *Visual Basic* merupakan salah satu bahasa pemprograman komputer yang mendukung pemprograman berorientasi objek OOP (*Object Oriented Programmning*)".

Agar dapat menggunakan *visual basic* harus memahami IDE (*Integrated Development Environment*) atau lingukungan kerja dari *visual basic* itu sendiri. Untuk melihat IDE *visual basic 6.0* dari menu Start – Program – *Microsoft Visual Basic 6.0* dan pilih *Microsoft Visual Basic 6.0*.



Gambar 2.8 Tampilan IDE Visual Basic 6.0

2.9.2 *Database SQL Server 2000*

Menurut Kusrini, S.Kom & Andri Koniyo dalam buku yang berjudul *Tutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* berpendapat bahwa

"Microsoft SQL Server 7.0 adalah perangkat lunak relational database management system (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi database berukuran besar dengan berbagai fasilitas. Microsoft SQL Server 7.0 merupakan produk andalan Microsoft untuk database server. Kemampuannya dalam manajemen data dan kemudahan dalam pengoperasiannya membuat RDMBS ini menjadi pilihan para database administrator".

2.9.3 *Crystal Report*

Menurut Madcom. dalam bukunya yang berjudul *Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report* menjelaskan bahwa*:* "Crystal report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan Microsoft Visual Basic 6.0 tetapi keduanya dapat dihubungkan (linkage)".

Menurut Ali Akbar dalam bukunya yang berjudul *Visual Basic. Net* Belajar Praktis Melalui Berbagai Turtorial dan Tips, menyebutkan bahwa:

“Crystal report adalah sebuah sofware untuk membuat report/laporan yang paling terkenal di dunia, software ini dibuat oleh perusahaan IT terkenal, yakni seagate”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Crystal report* adalah sebuah *sofware* yang digunakan untuk membuat *report*/laporan yang terpisah dari program *Microsoft Visual Basic 6.0* yang keduanya dapat dihubungkan.

2.10 Permasalahan Yang Dibahas

2.10.1 Pengertian Pendapatan

Menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1*, menjelaskan bahwa

“Pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman moda”.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku *Standar Akuntansi Keuangan* menjelaskan bahwa:

“Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”.

Dari definisi diatas maka pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva untuk menghasilkan laba dalam rangka menyediakan barang dan jasa dalam suatu periode.

2.10.2 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

Dari beberapa pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan adalah mendesain sistem

baru yang menghasilkan suatu informasi yang digunakan oleh manajemen sebagai salah satu alat untuk dapat mengelola dan mengendalikan perusahaan secara efisien dan efektif guna meningkatkan manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva dengan nilai uang yang diperoleh perusahaan dalam rangka menyediakan barang dan jasa.